

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang berumur cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir, dengan atau tanpa bantuan (*self-assisted*). Proses ini dimulai dengan persalinan sejati, ditandai dengan perubahan serviks yang progresif, dan diakhiri dengan lahirnya plasenta (Sulistyawati dan Nugraheny, 2010).

Proses persalinan sama dengan nyeri yang dirasakan, dan persalinan merupakan proses fisiologis. Ada beberapa ibu takut tidak dapat menjalani persalinan. peneliti menemukan 15% persalinan tanpa rasa sakit, 30% persalinan dengan nyeri sedang, 35% persalinan berbantuan berat dan persalinan sangat menyakitkan, dan 20% persalinan primer. (Ajartha (2007) Hanesty, 2017). Sejalan dengan program *Making Pregnancy Saver (MPS)*, salah satu aspek pengendalian kelahiran yang digagas Kementerian Kesehatan yaitu aspek kasih sayang ibu (Aryani, 2015).

Ketidak nyamanan dan rasa sakit selama persalinan merupakan pengalaman fisiologis unik yang dialami oleh semua ibu bersalin. Persalinan dimulai pada kala I fase laten, dan disertai rasa tidak nyaman yang menyakitkan pada orifisium 0-3 cm dan nyeri pada orifisium 4-7 cm. Rasa sakit yang menusuk yang meningkat dengan pembukaan 7 sampai 10 cm dan menjadi menusuk dan keras. Nyeri disebabkan oleh kontraksi rahim dan pelebaran serviks (Maryunani, 2010). Tenaga kerja harus dikelola secara efektif. Persalinan yang disertai dengan respon stres memiliki efek samping yang berbahaya bagi ibu dan janin (Danuatmaja, 2004; Marni, 2014).

Kecemasan dan kegelisahan menyebabkan rasa sakit dan membuat otot rahim lebih kuat dan kencang. Kecemasan dan ketakutan juga dapat memicu pelepasan hormon adrenalin yang menyebabkan pengerasan serviks dan memengaruhi lambatnya proses persalinan, sehingga sirkulasi oksigen ke tubuh ibu dan janin dapat berkurang. (Maryunani,2010).

Meredakan nyeri persalinan dengan menggunakan metode nonfarmakologi seperti kompres panas, compress dingin, hidroterapi, punggung, lutut, mobilitas, posisi, latihan relaksasi, relaksasi dan pernapasan, menggosok punggung dan perut, dan pengosongan kandung kemih. Karena keluhan ibu hamil merupakan keluhan biasa, maka perhatian bidan terhadap ibu hamil tidak cukup.memadai. (Yuliatun (2008) dalam Kholisotin, 2010).

Bidan dalam praktiknya diharapkan dapat memberikan kenyamanan selama persalinan, oleh karena itu penting untuk bekerja keras untuk mengelola nyeri persalinan.. *Birthball* (bola kelahiran) adalah Bola fisioterapi membantu ibu pada kala pertama setelah melahirkan untuk mendapatkan posisi untuk membantu proses persalinan berjalan dengan cepat. Bola fisioterapi dapat digunakan di berbagai posisi. Duduk di atas bola dan mengayunkan bayi akan membuat bayi lebih nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi, sekaligus meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan kelengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk sekresi endorfin. (Maurenne, 2005).

Keuntungan dari pemakaian *birthball* ini adalah meningkatkan aliran darah ke rahim, plasenta dan bayi, mengurangi tekanan dan dapat meningkatkan aliran darah panggul hingga 30%, memberikan kenyamanan pada lutut dan pergelangan kaki, memberikan dukungan pada panggul dan paha yang tegak. Posisi ini bekerja dengan mendorong bayi ke bawah melalui gravitasi untuk mempercepat persalinan. (Maurenne, 2005). Rusmayani (2012) menemukan bahwa pengaruh skala distraksi bola bersalin terhadap penurunan nyeri ibu kala I menemukan bahwa pengaruh

skala nyeri ibu setelah melahirkan dengan teknik distraksi bola bersalin (*birthball*) lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh skala nyeri dari ibu sebelum diberikan teknik distraksi *birthball*.

Di kecamatan pameungpeuk ada beberapa pelayanan kesehatan yang diberikan salah satunya yaitu persalinan normal, upaya untuk penurunan nyeri persalinan menggunakan terapi *birth ball*, teknik pernapasan dan usapan pada punggung.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di kecamatan pameungpeuk dari 6 orang primigravida terdapat 4 orang diantaranya mengalami nyeri persalinan yang berlebihan. Maka sehubungan dengan masalah yang telah diuraikan di atas, perlu untuk diteliti, membuat ibu nyaman dengan menciptakan suasana persalinan yang sehat serta memuaskan dan membahagiakan sebagai alternatif dalam mengurangi nyeri persalinan dengan *brithing ball* yang akan mendampingi ibu melalui proses persalinan dalam upaya mengurangi trauma akibat nyeri persalinan sehingga ibu dan bayi selamat dan sehat. Peneliti membawa tema yang berjudul "Pengaruh Terapi *Birth Ball* Pada Primigravida Terhadap Skala Nyeri Persalinan Di Kecamatan Pameungpeuk"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diambil suatu perumusan masalah yaitu "Apakah Ada Pengaruh Terapy *Brith Ball* Pada Primigravida Terhadap Skala Nyeri Persalinan?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Terapi *Birth Ball* Pada Primigravida Terhadap Skala Nyeri Persalinan.

2. Tujuan Khusus

Penelitian pengaruh *brith ball* pada primigravida bertujuan untuk:

- a. Untuk Mengidentifikasi skala nyeri persalinan

- b. Untuk mengetahui pengaruh *brith ball* terhadap skala nyeri persalinan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik asuhan kebidanan kehamilan/ persalinan untuk masyarakat

2. Bagi Institusi Universitas Aisyiyah Bandung

Dapat sebagai salah satu kompetensi praktik asuhan kebidanan kehamilan dan persalinan di prodi sarjana dan profesi kebidanan Universitas Aisyiyah Bandung

3. Bagi Kecamatan Pameungpeuk

Dapat sebagai salah satu data dasar untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan.